

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah organisasi yang mempunyai karakteristik *profit oriented*, baik milik perorangan, kelompok, maupun pemerintah. Organisasi perusahaan yang baik dan didukung oleh sistem yang baik akan dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Untuk itu perlu adanya penilaian terhadap kinerja perusahaan, mengingat bahwa penilaian terhadap peran yang dimainkan dalam rangka mencapai tujuan organisasi perusahaan.

Pada umumnya perusahaan didirikan dengan tujuan antara lain mendapatkan laba, meningkatkan penjualan, maksimisasi perusahaan. Dengan nilai perusahaan yang tinggi akan dapat meningkatkan jumlah kekayaan para pemilik modal sendiri. Oleh karena itu dalam teori manajemen keuangan modern disebutkan bahwa tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dalam arti bertujuan untuk memaksimalkan harga saham.

Tujuan investasi adalah untuk mendapatkan pengembalian tingkat pendapatan yang akan diterima di masa yang akan datang. Ekspansi yang dilakukan memerlukan dana yang relatif besar dimana dana yang diperlukan tersebut berasal dari berbagai aktivitas atau operasional perusahaan antara lain melalui penjualan saham. Selain itu dapat juga dilakukan dengan cara melakukan pinjaman pada bank.

Pemilihan investasi yang tepat akan mencerminkan perusahaan sebagai tempat penanaman modal yang baik bagi investor, sehingga hal ini akan membantu mempertinggi nilai perusahaan. Disamping itu, bila perusahaan berkembang baik, maka nilai perusahaan akan meningkat sehingga nilai investasi pada perusahaan juga meningkat akibatnya harga saham akan meningkat dan pendapatan saham juga meningkat

Pesatnya perkembangan Bursa Efek Jakarta (BEJ) saat ini tidak dapat dipisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi di BEJ. Sebelum seorang investor memutuskan akan menginvestasikan dananya di pasar modal ada kegiatan terpenting yang perlu untuk dilakukan, yaitu penilaian dengan cermat terhadap emiten (dengan membeli sekuritas yang diperdagangkan di bursa), ia harus percaya bahwa informasi yang diterimanya adalah informasi yang benar, sistem perdagangan di bursa dapat dipercaya, serta tidak ada pihak lain yang memanipulasi informasi dan perdagangan tersebut. Tanpa keyakinan tersebut, pemodal tentunya tidak akan bersedia membeli sekuritas yang ditawarkan perusahaan (atau diperjual-belikan di bursa). Indikator kepercayaan pemodal akan pasar modal dan instrumen-instrumen keuangannya, dicerminkan antara lain oleh dana masyarakat yang dihimpun di pasar modal.

Salah satu faktor yang mendukung kepercayaan pemodal adalah persepsi mereka akan kewajaran harga sekuritas (saham). Dalam keadaan seperti itu, pasar modal dikatakan efisien secara informasional. Pasar modal dikatakan efisien secara informasional apabila harga-harga sekuritasnya

mencerminkan semua informasi yang relevan. Oleh karena itu informasi yang tidak benar dan tidak tepat tentunya akan menyesatkan para pemodal dalam melakukan investasi pada sekuritas, sehingga hal ini akan merugikan para pemodal. Semakin tepat dan cepat informasi sampai kepada calon pemodal dan dicerminkan pada harga saham, maka pasar modal yang bersangkutan semakin efisien.

Bagi investor, pasar modal dapat dijadikan tempat investasi yang dapat memberikan tingkat pendapatan yang tinggi melalui saham. Berkembangnya pasar modal di Indonesia dapat diambil manfaatnya sebagai sumber dana bagi perusahaan. Sumber dana yang efektif dan efisien sangat penting dalam mempengaruhi kinerja saham di lantai bursa.

Dengan laporan keuangan dapat digunakan untuk mengukur kesehatan perusahaan. Laporan keuangan yang disusun pada akhir periode berisi tentang laporan pertanggungjawaban dalam bidang keuangan atas berjalannya usaha. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. (S.Munawir,1998:2)

Berdasarkan PSAK (2005:par.10 hal.4) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang suatu badan usaha yang akan dipergunakan oleh pihak-pihak yang berkempentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar

pemakai. Namun demikian, bahwa laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi, karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.

Untuk menentukan tingkat kinerja keuangan perusahaan, diperlukan suatu metode analisa rasio yang bertujuan untuk menganalisa posisi/keadaan keuangan suatu perusahaan. Rasio-rasio yang diperlukan antara lain :

1. Rasio aktivitas disebut juga rasio perputaran yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan investasi dan sumber daya ekonomis. Investasi yang dilakukan diharapkan dapat menghasilkan keuntungan yang diharapkan. Perputaran Persediaan, Perputaran Total Aktiva, bila rasio aktivitas meningkat mendapatkan respon yang baik atau positif dari investor sehingga harga saham perusahaan juga meningkat dan akan meningkatkan pendapatan saham.
2. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan. Return on Assets atau ROA, bila rasio ROA meningkat berarti kemampuan menghasilkan laba dari asset yang digunakan akan meningkat sehingga harga saham akan meningkat, dan akan berdampak pada pendapatan saham yang meningkat.
3. Rasio leverage adalah rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang atau dibiayai dengan hutang. Debt to Total Assets

atau rasio total hutang terhadap total aktiva dan Debt to Equity Rasio atau rasio total hutang terhadap modal sendiri. Bila rasio hutang meningkat dan keuntungan yang didapat dari hutang tersebut meningkat, maka akan mendapat respon yang positif dari investor. Sehingga harga saham meningkat dan akan meningkatkan pendapatan saham.

4. Rasio penilaian adalah merupakan suatu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai pada masyarakat atau investor (pemegang saham). Price Earning Ratio atau PER dan Price to Book Ratio atau PBV, bila rasio penilaian meningkat menunjukkan prospek perusahaan yang bagus di masa depan, akan mendapat respon yang positif dari investor sehingga harga saham naik dan meningkatkan pendapatan saham.

Dalam penelitian terdahulu tidak mengikutsertakan *rasio penilaian* dalam perhitungan sebagai variabel dependen sedangkan dalam skripsi ini penulis mencoba memasukkan variabel *rasio penilaian* dalam penelitian ini karena *rasio penilaian* memiliki koefisien positif tetapi berpengaruh secara signifikan dengan *return saham* sesuai hasil penelitian yang dilakukan oleh Komarudin (2005) dan peneliti memaparkan faktor-faktor yang mempengaruhi return saham. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu menggunakan tiga rasio yaitu rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio leverage terhadap return saham, sedangkan pada penelitian yang sekarang menambahkan menjadi empat rasio yaitu rasio

aktivitas, rasio profitabilitas, rasio leverage, dan rasio penilaian terhadap return saham.

Studi ini mencoba mengembangkan beberapa faktor yang berhubungan dengan pendapatan saham dari perusahaan-perusahaan manufakture yang terdaftar pada PT. Bursa Efek Jakarta. Secara lebih khusus studi ini menganalisis pertimbangan manajemen atas rasio-rasio; aktivitas, profitabilitas, dan penilaian yang berpengaruh terhadap *return saham*.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengajukan penelitian skripsi dengan judul “PENGARUH RASIO AKTIVITAS, RASIO PROFITABILITAS, RASIO LAVERAGE, DAN RASIO PENILAIAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEJ”.

B. Batasan Masalah

Penulisan skripsi ini dibatasi pada hal yang mengenai :

1. Perusahaan publik atau perusahaan yang listing di BEJ terdiri dari perusahaan-perusahaan yang dikelompokkan kedalam kelompok manufaktur dan non manufaktur. Penelitian ini dibatasi hanya pada perusahaan yang berada pada sektor manufaktur.
2. Periode penelitian ini adalah selama tahun 2001, 2002, 2003, 2004 dan 2005.
3. Penelitian ini membatasi rasio-rasio adalah rasio aktivitas: perputaran persediaan dan perputaran total aktiva; rasio profitabilitas : return on

assets; rasio leverage : debt to total assets dan debt to equity rasio; rasio penilaian : price earning ratio dan price to book ratio.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan suatu pokok masalah yaitu

“Apakah rasio Perputaran Persediaan, rasio Perputaran Total Aktiva, Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Debt to Total Assets, Price Earning Ratio, Price to Book Ratio berpengaruh terhadap return saham perusahaan manufaktur”.

D. Tujuan Penelitian

Untuk membuktikan secara empiris apakah rasio Perputaran Persediaan, rasio Perputaran Total Aktiva, Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Debt to Total Assets, Price Earning Ratio, Price to Book Value berpengaruh terhadap return saham perusahaan manufaktur?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor dan perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk pertimbangan dan mengevaluasi kinerja perusahaan guna memperoleh kepastian tingkat pengembalian dalam investasi yang dilakukan. Sedangkan bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan

dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan atau peningkatan kerja perusahaan.

2. Bagi penulis, penelitian ini merupakan sarana untuk menerapkan teori yang telah diperoleh kedalam praktik nyata.

F. Sistematika Penulisan

Agar penulisan skripsi ini dapat terarah dan sesuai dengan tujuannya maka disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini merupakan bab yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka. Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang relevan dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, serta tinjauan terhadap penelitian terdahulu yang mempelajari kasus sama atau mirip dengan kasus penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan meliputi penjelasan tentang sampel, sumber data, definisi operasional variabel, serta analisis data yang digunakan.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan. Pada bab ini berisi tentang penjelasan tentang hasil analisis data yang telah dilakukan guna melakukan pengujian hipotesa.

Bab V Penutup. Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini, yang berisi tentang kesimpulan, saran dan keterbatasan.